

**PENGARUH ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER (ARTO), DEBT TO  
EQUITY RATIO (DER), DAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM)  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN OTOMOTIF PERIODE TAHUN 2015-  
2022**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**CALVIN JOHANES CU**

**20200500142**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

**PENGARUH ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER (ARTO), DEBT TO  
EQUITY RATIO (DER), DAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM)  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
OTOMOTIF DAN KOMPONEN OTOMOTIF PERIODE TAHUN 2015-  
2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**OLEH :**

**CALVIN JOHANES CU**

**20200500142**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

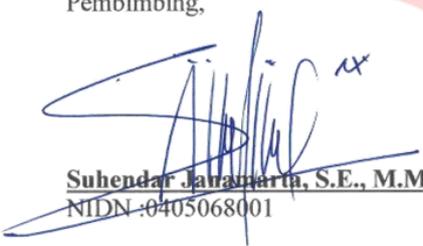
Nama Mahasiswa : Calvin Johanes Cu  
NIM : 20200500142  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 27 Maret 2024

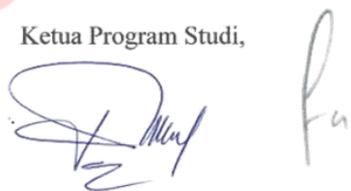
Menyetujui,

Pembimbing,

  
Suhendar Jananarta, S.E., M.M.  
NIDN : 0405068001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

  
Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Calvin Johannes Cu

NIM : 20200500142

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

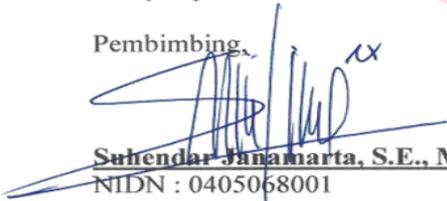
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 26 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing,

  
**Suhendar Janamarta, S.E., M.M.**  
NIDN : 0405068001

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

  
**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhendar Janamarta, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Calvin Johannes Cu

NIM : 20200500142

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.

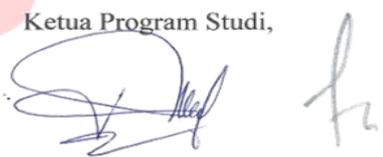
Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,

  
Suhendar Janamarta, S.E., M.M.  
NIDN : 0405068001

Tangerang, 26 Juli 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

  
Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 041006760

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Calvin Johanes Cu  
NIM : 20200500142  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022

Telah dipertahankan dan dinyatakan LULUS pada Yudisium dalam Predikat "SANGAT MEMUASKAN" oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 28 Agustus 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Andy, S.E., M.M.  
NIDN : 0427068101

Penguji I : Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.  
NIDN : 0421077402

Penguji II : FX. Pudjo Wibowo, S.E., M.M.  
NIDN : 0430067206

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 26 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Calvin Johanes Cu  
NIM: 20200500142

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20200500142  
Nama : Calvin Johannes Cu  
Jenjang Studi : S1  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode tahun 2015-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 Agustus 2024

Penulis



**Calvin Johannes Cu**  
NIM : 20200500142

**PENGARUH ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER (ARTO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN GROSS PROFIT MARGIN (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN OTOMOTIF PERIODE TAHUN 2015-2022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen otomotif dengan periode tahun 2015-2022. Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 17 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan setelah dilakukan pengurangan dengan kriteria tertentu terpilih 4 sampel perusahaan dengan total 32 laporan keuangan sebagai data penelitian. Data penelitian ini diolah dengan SPSS versi 25 dengan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diunduh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk memperoleh data berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan yang digunakan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Account receivable Turnover* (ARTO) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,095 > 0,05$  dan secara simultan ARTO, DER dan GPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

**Kata kunci :** *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM), dan Harga Saham

**THE EFFECT OF ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER (ARTO),  
DEBT TO EQUITY RATIO (DER), AND GROSS PROFIT MARGIN  
(GPM) ON STOCK PRICES IN AUTOMOTIVE SUB-SECTOR  
COMPANIES AND AUTOMOTIVE COMPONENTS FOR THE PERIOD  
2015-2022**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of Account Receivable Turnover (ARTO), Debt to Equity Ratio (DER), and Gross Profit Margin (GPM) on stock prices. The objects used in this study are automotive sector companies and automotive components with the period 2015-2022. In this study, there was a population of 17 companies using purposive sampling method and after reducing with certain criteria, 4 sample companies were selected with a total of 32 financial reports as research data. This research data was processed with SPSS version 25 with descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis testing. The data source in this study is secondary data downloaded via [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) to obtain data in the form of financial statements of each company used as a sample in this study. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression and processed using the SPSS version 25 program.*

*The results of this study indicate that the Account receivable Turnover (ARTO) variable has a significant effect on stock prices with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . Debt to Equity Ratio (DER) affects the stock price with a significance value of  $0.004 < 0.05$ . Gross Profit Margin (GPM) has no significant effect on stock prices with a significance value of  $0.095 > 0.05$  and simultaneously ARTO, DER and GPM have a significant effect on stock prices with a significance value of  $0.000 < 0.05$ .*

***Keywords : Account Receivable Turnover (ARTO), Debt to Equity Ratio (DER), Gross Profit Margin (GPM), dan Stock Prices.***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya yang telah menyertai penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Account Receivable Turnover (ARTO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022”** tepat waktu. Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pada Universitas Buddhi Dharma, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

4. Bapak Suhendar Janamarta, S.E., M.M., selaku pembimbing atas waktu yang telah diberikan selama bimbingan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya atas dukungan finansial dan moral yang senantiasa diberikan serta doa untuk penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kedua teman seperjuangan yaitu Aldi dan Sherina Junika Aneddia yang selalu membantu dan memotivasi selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan semuanya yang telah menemani dan membantu dalam memberikan inspirasi juga memotivasi selama pembuatan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang berguna dalam menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Tangerang, 26 Juli 2024

Penulis,

**Calvin Johanes Cu**  
**NIM: 20200500142**

## DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

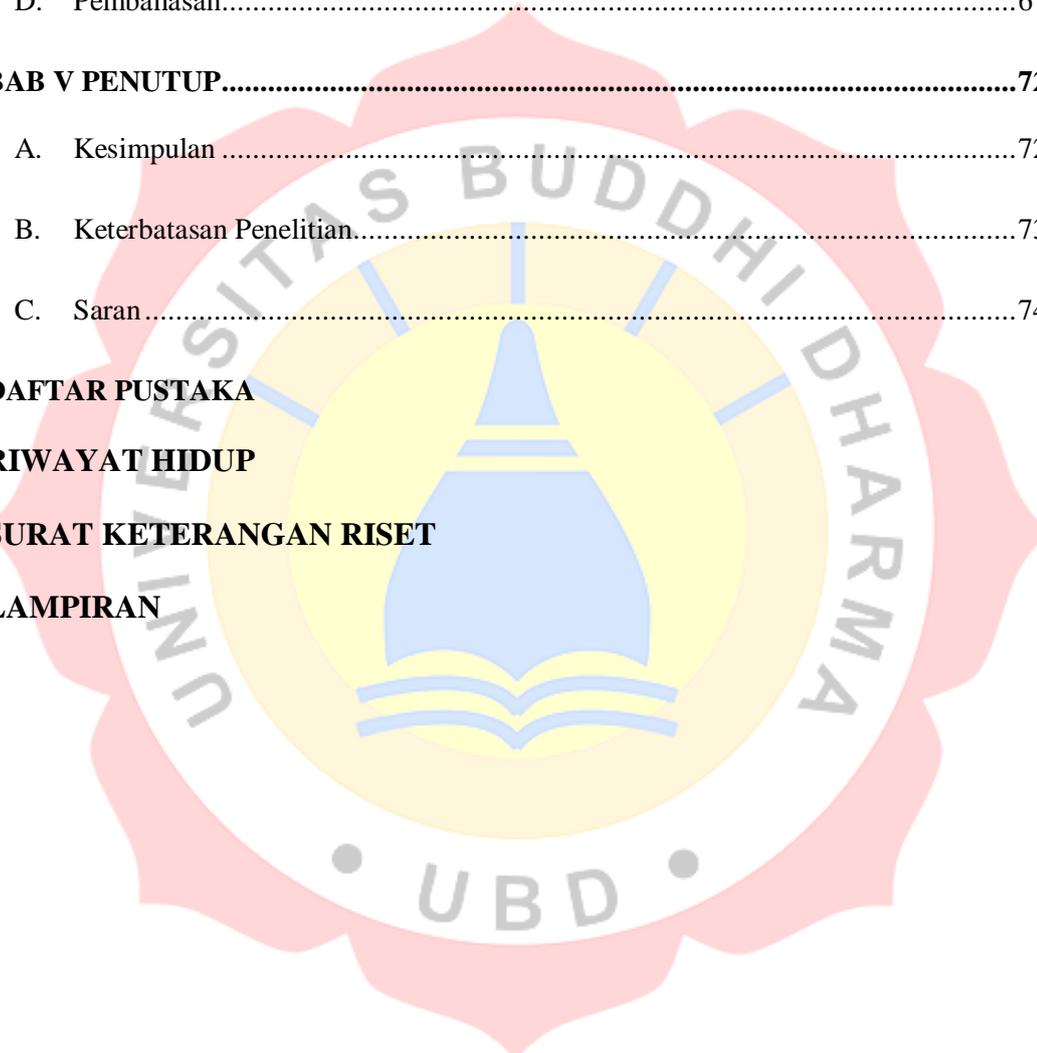
SURAT PERNYATAAN

SURAT KETERANGAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10

A. Gambaran Umum Teori .....	10
1. Manajemen .....	10
2. Manajemen Keuangan .....	12
3. Laporan Keuangan.....	15
4. Rasio Keuangan.....	16
5. Account Receivable Turnover (ARTO) .....	22
6. Debt to Equity Ratio (DER) .....	23
7. Gross Profit Margin (GPM) .....	24
8. Saham.....	25
9. Harga Saham .....	29
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pemikiran .....	36
D. Perumusan Hipotesa .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Objek Penelitian .....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	45

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
B. Analisis Hasil Penelitian.....	56
C. Pengujian Hipotesis .....	65
D. Pembahasan.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

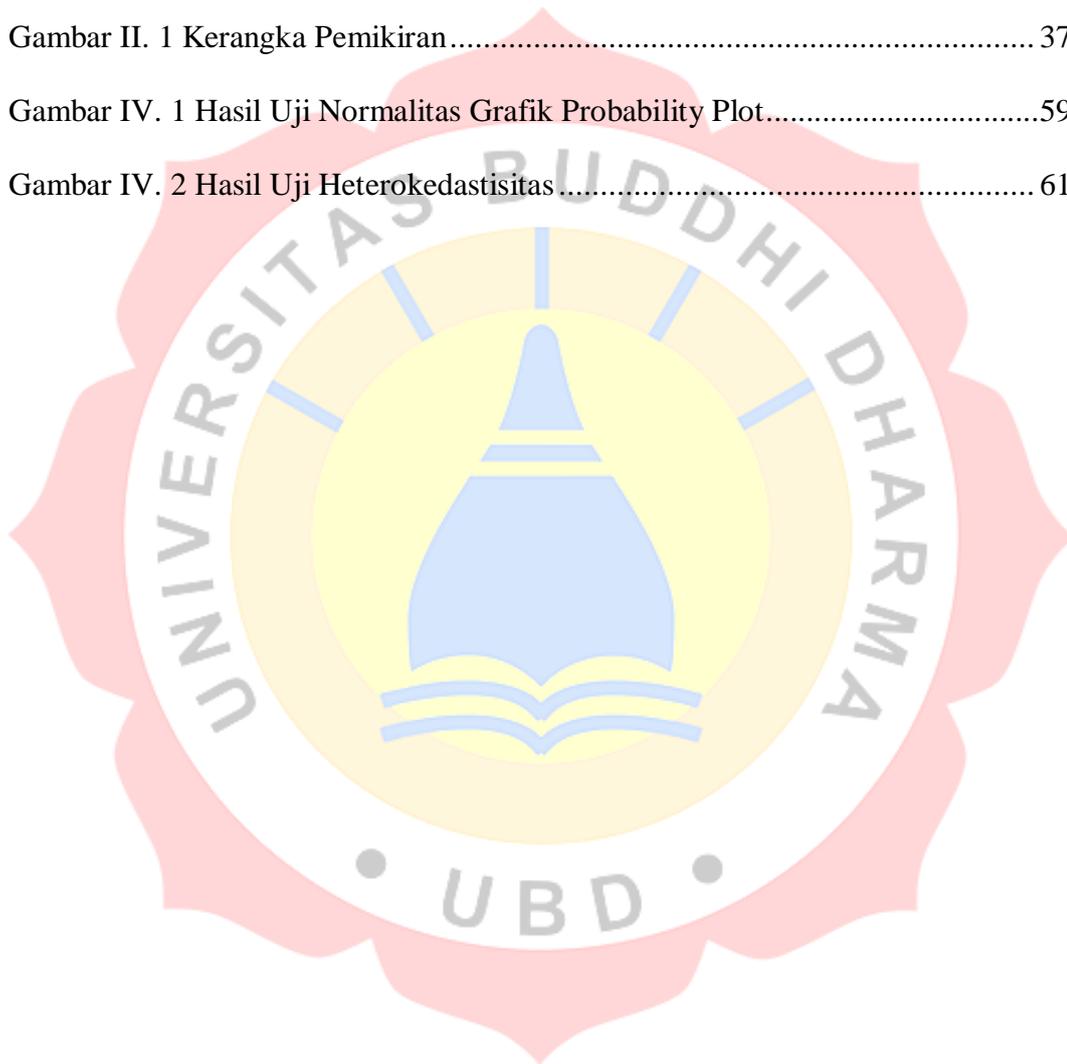


## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel III. 1 SAMPEL.....	42
Tabel III. 2 PERUSAHAAN SAMPEL.....	43
Tabel III. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	44
Tabel IV. 1 Tabel Account Receivable Turnover.....	52
Tabel IV. 2 Tabel Debt to Equity Ratio .....	53
Tabel IV. 3 Tabel Gross Profit Margin .....	54
Tabel IV. 4 Tabel Harga Saham .....	55
Tabel IV. 5 Tabel Uji Statistik Deskriptif.....	57
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel IV. 7 Tabel Hasil Uji Autokorelasi .....	62
Tabel IV. 8 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	63
Tabel IV. 9 Tabel Hasil Uji t.....	65
Tabel IV. 10 Tabel Hasil Uji f.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar IV. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Probability Plot.....	59
Gambar IV. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi adalah penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan harapan bahwa kita sebagai investor akan memperoleh keuntungan jika perusahaan tersebut menghasilkan laba. Namun, berinvestasi juga melibatkan risiko, yang berarti investor harus mengambil risiko jika perusahaan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, dalam memulai investasi kita harus mempelajari perusahaan yang bersangkutan, mulai dari melihat perbandingan antara sebuah perusahaan dengan perusahaan kompetitor dan laporan keuangan yang dimiliki dari perusahaan tersebut.

Investasi mempunyai bermacam tujuan yang didapatkan berdasarkan jenis dari investasi yang ingin dilakukan. Jika berdasarkan waktunya dibagi menjadi dua jenis yaitu jangka panjang dan jangka pendek. Dalam melakukan investasi jangka panjang dapat ditemukan pada pasar modal yang merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana. Didalam pasar modal kita dapat menemukan salah satu investasi jangka panjang yang diperjual belikan seperti surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, dan investasi jangka panjang lainnya.

Pada masa sekarang banyak perusahaan menawarkan

layanan atau aplikasi yang memudahkan investor untuk membeli saham. Menurut IDX, minat masyarakat Indonesia dalam berinvestasi mulai meningkat terutama di pasar modal dengan peningkatan 1,85 juta investor dan khusus dalam saham mengalami peningkatan 811 ribu investor. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu bersaing untuk menarik perhatian investor, sehingga meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk memperoleh dana. Agar hal ini tercapai, perusahaan harus meningkatkan kualitasnya dengan meningkatkan kinerja dan mengendalikan keuangan serta memilih strategi yang efektif dan efisien. Untuk mengatur keuangan perusahaan, manajemen harus mampu menilai kondisi laporan keuangan perusahaan sehingga dapat membantu dalam membuat kebijakan di masa mendatang.

Industri otomotif dan komponen otomotif merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Namun, subsektor ini saat ini menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi kinerjanya. Pada tahun 2024, penjualan kendaraan baru mengalami penurunan sebesar 21% dalam lima bulan pertama dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan suku bunga, yang menyebabkan penurunan daya beli konsumen.

*Account receivable turnover* adalah rasio keuangan yang memperkirakan berapa kali per tahun perusahaan mengumpulkan uang tunai yang terhutang dari pembelian kredit. Jika rasio ini tinggi maka investor dapat mengetahui bahwa perusahaan efisien dalam mengumpulkan uang tunai dan pelanggannya membayar dengan tepat waktu, sehingga menunjukkan proses penagihan yang efektif. Namun ketika rasio ini rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki proses penagihan yang efisien dan perlu mengoptimalkan kebijakan kredit atau proses penagihannya.

*Debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur leverage keuangan perusahaan dengan membandingkan total kewajiban utang terhadap ekuitas pemegang saham. Rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki leverage yang lebih tinggi, yang berarti perusahaan memiliki proporsi pembiayaan utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat leverage yang lebih rendah dan memiliki proporsi pembiayaan ekuitas yang lebih tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin rendah utang dibandingkan ekuitas tersebut semakin sehat perusahaan tersebut.

*Gross profit margin* adalah rasio keuangan yang mengukur persentase pendapatan yang tersisa setelah dikurangi harga pokok

penjualan (HPP). Rasio ini dihitung dengan mengurangi HPP dari penjualan bersih dan kemudian membagi hasilnya dengan pendapatan bersih. Angka yang dihasilkan akan membantu membantu dalam menilai kesehatan finansial dan keuntungan perusahaan.

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Setiap saham mewakili klaim atas bagian tertentu dari aset dan pendapatan perusahaan, dan pemilik saham memiliki hak untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan dan berhak atas pembagian dividen. Harga saham merupakan nilai yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham dapat berubah-ubah setiap waktu, tergantung dari prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH ACCOUNT RECEIVABLE TURNOVER (ARTO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), GROSS PROFIT MARGIN (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN OTOMOTIF PERIODE TAHUN 2015 – 2022”**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan sebelumnya maka dapat disampaikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan otomotif dan komponen menghadapi keterlambatan penagihan piutang, yang berdampak negatif pada arus kas dan likuiditas.
2. Banyak perusahaan dalam sub sektor otomotif memiliki tingkat utang yang tinggi untuk membiayai operasional dan ekspansi.
3. Tingginya persaingan dalam industri otomotif memaksa perusahaan menurunkan harga jual, sehingga mengurangi gross profit margin.
4. Harga saham dapat dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan pasar.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan sebelumnya maka penulis membuat rumusan masalah untuk penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah *Account Receivable Turnover* (ARTO) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan

Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022?

3. Apakah *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022?
4. Apakah *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai rasio keuangan dan saham khususnya *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM), sehingga dapat digunakan dalam mengembangkan teori lainnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengolah data, menganalisis laporan keuangan dan mengambil keputusan dalam berinvestasi secara akurat dan relevan.

###### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi

untuk perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan di masa yang akan mendatang.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah wawasan kepada pembaca dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi berdasarkan faktor-faktor yang diberikan oleh penulis.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Secara garis besar, dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima), sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi gambaran teori mengenai variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variable

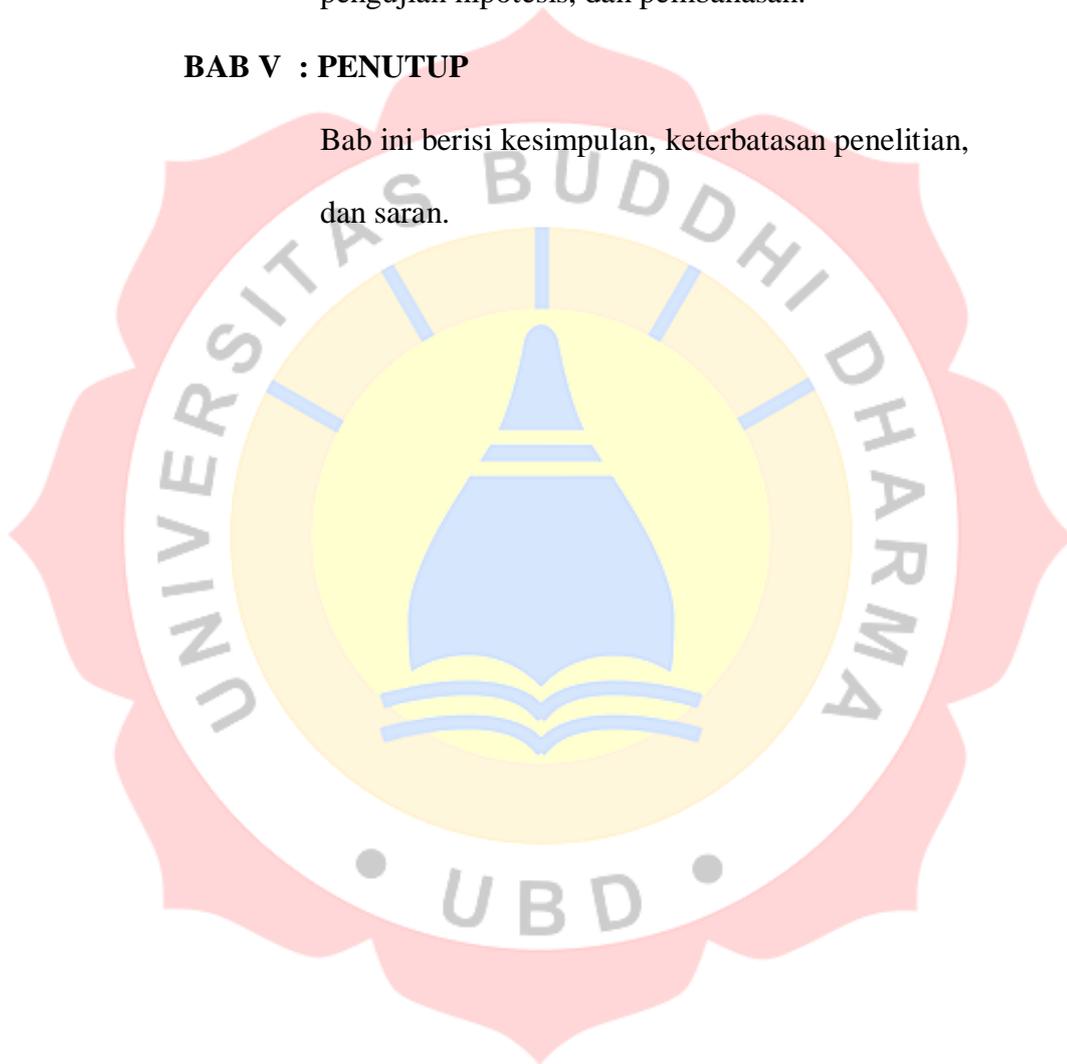
penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi data hasil penelitian variable independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Gambaran Umum Teori**

#### **1. Manajemen**

##### **a. Pengertian Manajemen**

Menurut (Terry & Rue, 2019, 1) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.”

Menurut (Krisnaldy et al., 2020, 12) menyatakan bahwa :

“Manajemen adalah proses pengorganisasian, perencanaan, dan penggunaan sumber daya manusia supaya mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan.”

Menurut (Bateman et al., 2017, 13) mengatakan bahwa :

*“Management is the procces of working with people and resource to accomplish organizational goals.”*

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses dari suatu kelompok atau sumber daya manusia dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

##### **b. Fungsi Manajemen**

Menurut (Krisnaldy et al., 2020, 13) fungsi manajemen dibagi menjadi 3, yakni :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses memikirkan tindakan yang akan dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tujuan perencanaan adalah untuk menetapkan sasaran keseluruhan perusahaan dan menentukan cara terbaik untuk mencapainya. Manajer menilai berbagai rencana alternatif sebelum memutuskan tindakan, kemudian memastikan apakah rencana yang dipilih sesuai dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses yang paling penting dari semua fungsi manajemen, karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tidak dapat berjalan.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian bertujuan untuk membagi kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Proses ini mempermudah manajer dalam mengawasi dan menentukan personel yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi tersebut. Pengorganisasian dilakukan dengan cara menentukan tugas yang harus dikerjakan, siapa yang akan mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

## 3. Pengarahan

Pengarahan adalah tindakan untuk memastikan semua anggota

kelompok berusaha mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

## 2. Manajemen Keuangan

### a. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut (Sutrisno, 2017, 3) mengatakan bahwa :

“Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.”

Menurut (Astuti et al., 2022, 2) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah proses kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan.”

Menurut (Sadikin, 2020, 222) mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan proses kegiatan yang berkaitan dengan mengelola keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana untuk mencapai tujuan keuangan dengan menggunakan dana tersebut secara efektif.

## **b. Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2017, 13) mengatakan bahwa tujuan manajemen keuangan terdiri dari 2, yakni:

### **1. *Profit Risk Approach***

Manajer keuangan tidak hanya sekedar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Bukan tidak mungkin harapan profit yang besar tidak tercapai akibat risiko yang dihadapi juga besar. Disamping itu, manajer keuangan juga harus terus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas yang dijalankan. Kemudian seorang manajer keuangan dalam menjalankan aktivitasnya harus menggunakan prinsip kehati-hatian.

### **2. *Liquidity and Profitability***

*Liquidity and Profitability*, merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan harus sanggup untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajer keuangan juga dituntut untuk mampu me-manage keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencarian

dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang, dari waktu ke waktu.

**c. Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut (Sa'adah, 2020, 3) fungsi manajemen keuangan terdiri dari 3 keputusan utama yaitu :

a. Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah pilihan yang dibuat oleh manajer keuangan ketika mereka mengalokasikan dana untuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan.

Keputusan investasi ini akan tergambar dari aktiva perusahaan dan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva saat ini dan aset tetap.

b. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan adalah membuat keputusan manajemen keuangan tentang pendanaan dengan mempertimbangkan dan menganalisis sumber dana yang paling ekonomis untuk mendanai kebutuhan investasi dan kegiatan operasional, baik jangka pendek maupun panjang.

c. Keputusan dividen

Dividen merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham. Keputusan dividen menentukan berapa banyak laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan seberapa banyak dana yang akan disimpan untuk pertumbuhan perusahaan.

### 3. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2017, 66) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

Menurut (HS, et al., 2021, 9) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan susunan dari berbagai transaksi keuangan yang terjadi di dalam suatu perusahaan selama satu periode tertentu serta berisi berbagai informasi yang lengkap mengenai kondisi suatu perusahaan yang nantinya akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.”

Menurut (Hidayat, 2018, 2) mengatakan bahwa :

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.”

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan data untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk aktivitas perusahaan tersebut.

#### b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2017, 87) mengatakan bahwa tujuan laporan

keuangan yakni :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

#### **4. Rasio Keuangan**

##### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut (Hutabarat, 2020, 20) mengatakan bahwa :

“Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.”

Menurut (Kasmir, 2017, 93) mengatakan bahwa :

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara

membagi satu angka dengan angka lainnya.”

Menurut (Kusumastuti, et al., 2023, 43) mengatakan bahwa :

“Rasio keuangan adalah perhitungan angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan secara horizontal antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan.”

Jadi berdasarkan pengertian-pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk memperoleh perhitungan yang dapat dijadikan alat ukur untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan.

#### **b. Jenis-jenis Rasio Keuangan**

Menurut (Siswanto, 2021, 25) rasio yang paling sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan terdapat lima, yakni :

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat rasio maka semakin mudah aset tersebut dapat dijadikan uang kas. Rasio likuiditas terdiri atas :

- a. Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar. Semakin tinggi rasio maka semakin likuid perusahaan.
- b. *Quick ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan

perusahaan dalam membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva yang lebih lancar (tidak termasuk persediaan). Meningkatnya *quick ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan membaik.

c. *Cash ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancarnya menggunakan kas dan surat berharga (aktiva paling lancar). Peningkatan *cash ratio* menunjukkan kinerja keuangan membaik.

2. Rasio leverage adalah rasio untuk mengukur penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan. Rasio leverage terdiri atas :

a. *Debt ratio* adalah rasio yang mengukur dana diperoleh dari utang dalam membiayai aktiva perusahaan. Semakin tinggi rasio maka semakin berisiko keuangan perusahaan tersebut.

b. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan besarnya ekuitas dalam menjamin total hutang. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi perusahaan mengalami kebangkrutan.

c. *Long-term debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan modal sendiri. Rasio ini akan menunjukkan risiko keuangan perusahaan.

- d. *Time interest earned ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban tetap berupa bunga dengan EBIT.
  - e. *Cash coverage ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT + Depr.
3. Rasio aktivitas (manajemen aset) adalah rasio yang mengukur seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aktivitya. Rasio aktivitas terdiri dari :
- a. *Inventory turnover* adalah rasio yang mengukur tingkat perputaran persediaan dalam setahun untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio maka semakin efektif dan efisien persediaan menghasilkan penjualan.
  - b. *Average day in inventory* adalah berapa hari rata-rata dana terikat dalam persediaan. Semakin lama dana terikat dalam persediaan maka semakin tidak efisien operasional perusahaan.
  - c. *Receivable turnover* adalah rasio yang menunjukkan banyaknya perputaran piutang dalam menghasilkan penjualan selama setahun. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien perusahaan dalam menangani kebijakan kreditnya.
  - d. *Day sales Outstanding (DSO)* adalah rata-rata jumlah hari

yang diperlukan dalam mengumpulkan kas dari penjualan.

e. *Fixed assets turnover* adalah rasio yang mengukur efektivitas dari aktiva tetap dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efektif kinerja keuangan perusahaan.

f. *Total assets turnover* adalah rasio yang mengukur efektivitas seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin efektif operasional perusahaan.

4. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan. Rasio profitabilitas terdiri dari :

a. *Return on assets (ROA)* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

b. *Return on equity (ROE)* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

c. *Profit margin ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai.

d. *Net profit margin (NPM)* adalah rasio yang mengukur hasil

laba bersih dari penjualan yang telah dilakukan. Rasio ini akan mencerminkan efisiensi bagian produksi, personalia, pemasaran dan keuangan.

e. *Operating profit margin* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak dari penjualan. Rasio ini akan menunjukkan efisiensi dari produksi, personalia, dan pemasaran.

f. *Gross profit margin* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Rasio ini menunjukkan efisiensi dari produksi.

g. *Basic earning power* adalah rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba operasi (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki.

5. Rasio pasar (*Market value ratio*) adalah rasio keuangan yang menilai kinerja saham perusahaan publik. Rasio pasar terdiri dari :

a. *Prices earning ratio (PER)* adalah rasio yang mengukur sejauh mana investor menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

b. *Dividend yield* adalah rasio yang mengukur tingkat keuntungan dividen dari investasi saham yang dilakukan

oleh investor.

- c. *Market to book value (M/B)* rasio yang mengukur sejauh mana investor menilai kondisi perusahaan (seberapa besar nilai pasar dari nilai buku).

## 5. Account Receivable Turnover (ARTO)

Menurut (Sutrisno, 2017, 211) mengatakan bahwa :

“Perputaran piutang merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya.”

Menurut (Kasmir, 2017, 113) mengatakan bahwa :

“Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode.”

Menurut (Prihadi, 2019, 151) mengatakan bahwa :

“Receivable turnover adalah kemampuan perusahaan dalam menangani penjualan kredit dan kebijakannya.”

Menurut (Sutrisna et al., 2019) mengatakan bahwa :

“Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar”.

Jadi dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan

bahwa *Account receivable turnover* ialah rasio yang digunakan dalam mengukur efektivitas dari lamanya penagihan piutang suatu perusahaan dalam satu periode.

Adapun perhitungan dari ARTO dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Account Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

#### 6. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Sutrisno, 2017, 208) mengatakan bahwa :

“Rasio hutang dengan modal sendiri merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya.”

Menurut (Darmawan, 2020, 77) mengatakan bahwa :

“*Debt to equity ratio* adalah proporsi pembiayaan utang dalam suatu organisasi relatif terhadap ekuitasnya.”

Menurut (Hery, 2017, 300) mengatakan bahwa :

“Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.”

Menurut (Andy, 2020, 2) mengatakan bahwa :

“*Debt to Equity Ratio (DER)* measures how much debt can be borne by one's own capital.”

Jadi dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* ialah rasio yang mengukur besarnya

utang yang dijadikan sebagai modal asing dan dibandingkan dengan modal atau ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Adapun perhitungan dari DER dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

### 7. Gross Profit Margin (GPM)

Menurut (Hery, 2017, 315) mengatakan bahwa :

“Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.”

Menurut (Darmawan, 2020, 105) mengatakan bahwa :

“*Gross profit margin ratio*, adalah persentase laba kotor relatif terhadap pendapatan yang diperoleh selama suatu periode.”

Menurut (Prihadi, 2019, 167) mengatakan bahwa :

“Rasio laba kotor atas penjualan merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan. Laba kotor merupakan indikator awal mengenai pencapaian laba perusahaan.”

Jadi dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Gross profit margin* merupakan perbandingan antara laba kotor

dengan penjualan dalam persentase yang diperoleh selama periode tertentu.

Adapun perhitungan dari GPM dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## 8. Saham

### a. Pengertian Saham

Menurut (Dwik Suryacahyani Gunadi & Widyatama, 2021, 15) mengatakan bahwa :

“Saham merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut.”

Menurut (Seventeen & Shinta, 2021, 139) mengatakan bahwa:

“Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.”

Menurut (Suratna et al., 2020, 20 ) mengatakan bahwa :

“Saham adalah semacam alat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan/badan usaha. Bukti penyertaan modal pada sebuah perusahaan, dengan membeli saham berarti menginvestasikan modal/dana yang akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.”

Jadi dari pengertian-pengertian diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa saham adalah tanda bukti kepemilikan

seseorang atau badan atas sebuah perusahaan atau perseroan terbatas. Saham menunjukkan hak pemodal atas perusahaan dan merupakan bentuk penyertaan modal yang digunakan oleh manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

#### **b. Jenis-Jenis Saham**

Menurut (Dwik Suryachyani Gunadi & Widyatama, 2021, 16) terdapat beberapa sudut pandang dalam membedakan jenis-jenis saham, yakni :

1. Jika dilihat dari segi kemampuan hak tagih maka dibedakan menjadi 2, yaitu :

a. Saham biasa adalah jenis saham yang memberikan pemiliknya hak klaim terakhir. Pemegang saham biasa akan mendapatkan keuntungan jika perusahaan memperoleh laba. Mereka juga mendapatkan prioritas paling akhir dalam pembagian dividen dan penjualan aset perusahaan jika terjadi likuidasi.

b. Saham preferen adalah gabungan antara obligasi dan saham biasa. Ini berarti saham preferen memiliki karakteristik dari keduanya. Seperti obligasi, saham preferen memberikan hasil tetap, mirip dengan bunga obligasi, dan biasanya menawarkan preferensi tertentu dalam pembagian dividen. Beberapa pemegang saham preferen menginginkan dividen tetap setiap tahun,

sementara yang lain mengutamakan prioritas dalam pembagian dividen. Namun, seperti saham biasa, saham preferen tidak selalu menjamin penghasilan yang diharapkan oleh pemegangnya.

2. Jika dilihat dari cara peralihan saham maka dibedakan menjadi

2, yaitu :

- a. Saham atas unjuk (*bearer stock*) adalah saham yang tidak mencantumkan nama pemilik. Saham ini sangat mudah dipindahtangankan atau dialihkan kepemilikannya (seperti uang), sehingga memiliki tingkat likuiditas yang lebih tinggi.
- b. Saham atas nama (*registered stock*) adalah saham yang mencantumkan nama pemiliknya dengan jelas dan peralihannya harus melalui prosedur tertentu.

3. Jika dilihat dari kinerja perdagangan saham maka dibedakan menjadi 6, yaitu :

- a. *Blue chip stock* (saham unggulan) adalah saham biasa dengan kapitalisasi pasar besar. Saham dari perusahaan yang digolongkan sebagai blue chip memiliki reputasi baik, menjadi pemimpin dalam industrinya, memiliki pendapatan stabil, dan secara konsisten membagikan dividen.
- b. Saham pendapatan (*income stock*) adalah saham dari

emiten yang mampu membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten ini biasanya menghasilkan pendapatan tinggi dan secara rutin memberikan dividen tunai.

- c. Saham pertumbuhan (*growth stock/well-known*) merupakan saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi dan menjadi leader di industri sejenis. Saham jenis ini biasanya memiliki *price earning* (PER) yang tinggi. Selain itu, terdapat juga *growth stock (lesser known)* yaitu saham dari emiten yang tidak berperan sebagai leader di industri namun memiliki ciri *growth stock*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang terkenal dikalangan emiten.
- d. Saham spekulatif (*speculative stock*) adalah saham dari emiten yang tidak bisa secara konsisten menghasilkan pendapatan setiap tahun. Namun, emiten ini memiliki potensi untuk menghasilkan pendapatan di masa depan, meskipun pendapatan tersebut belum dapat dipastikan.
- e. Saham siklikal (*counter-cyclical stock*) adalah saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro atau situasi bisnis umum. Harga saham ini tetap tinggi bahkan saat terjadi resesi ekonomi.
- f. Saham bertahan (*defensive/countercyclical stock*) adalah

saham yang tidak terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi makro atau situasi bisnis umum. Saat terjadi resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi dan cenderung memberikan dividen yang tinggi karena kemampuan emiten untuk menghasilkan pendapatan yang stabil bahkan dalam kondisi resesi.

## 9. Harga Saham

Menurut (Pratiwi et al., 2020, 2) mengatakan bahwa :

“Harga saham merupakan nilai-nilai suatu pada saham yang menggambarkan kekayaan perusahaan. Dan pihak investor dapat mengeluarkan saham tersebut, sebab perubahan atau ketidak tetapannya sangat ditentukan pada kekuatan penawaran dan permintaan yang terjadi di bursa efek.”

Menurut (Juliani et al., 2021, 73) mengatakan bahwa :

“Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.”

Menurut (Widayanti & Colline, 2017, 38) mengatakan bahwa :

“Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran.”

Jadi dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga sebuah saham yang terjadi di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pelaku pasar atas dasar permintaan dan penawaran yang terjadi.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	(Deviyanti & Safitri, 2021)	Pengaruh <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Receivable Turnover</i> , dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di BEI	Independen : <i>Working Capital Turnover</i> , <i>Receivable Turnover</i> , dan <i>Inventory Turnover</i> . Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel <i>Working Capital Turnover</i> berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Variabel <i>Receivable Turnover</i> tidak berpengaruh dan positif terhadap Harga Saham. Variabel <i>Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh dan negatif terhadap Harga Saham. Secara simultan (bersama-sama) <i>Working Capital</i>

				<i>Turnover, Receivable Turnover, dan Inventory Turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2	(Gustm ainar & Mariani , 2018)	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment</i> , dan <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016	Independen : <i>Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Gross Profit Margin, Return On Investment</i> , dan <i>Earning Per Share</i> .  Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh dan positif terhadap Harga Saham. Variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham. Variabel <i>Return On Investment</i> tidak berpengaruh dan negatif terhadap

				<p>Harga Saham. Variabel <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Gross Profit Margin</i>, <i>Return On Investment</i>, dan <i>Earning Per Share</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p>
3	(Pebriani & Buchori, 2020)	Pengaruh Penjualan, <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Gross Profit Margin</i>	Independen : Penjualan, <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Gross Profit</i>	Secara parsial variabel CR dan GPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

		(GPM) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada PT. Modern Internasional, Tbk. Periode Tahun 2009-2018)	<i>Margin</i> (GPM).  Dependen : Harga Saham	Variabel Penjualan dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan variabel <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Gross Profit Margin</i> secara simultan berpengaruh signifikan.
4	(Hutahean et al., 2023)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Asset Ratio</i> , <i>Account Receivable Turnover</i> , <i>Return On Asset</i> , Dan <i>Dividen Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur	Independen : <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Account Receivable Turnover</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Dividen Per Share</i> .  Dependen : Harga Saham	Secara parsial variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Variabel <i>Current Ratio</i> dan <i>Dividen Per Share</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga

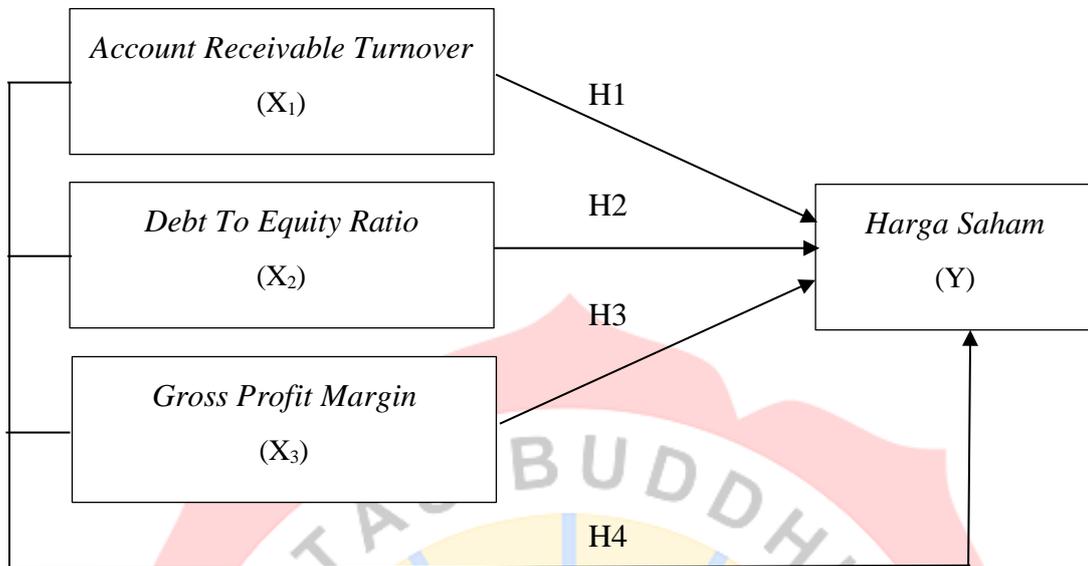
				<p>Saham. Variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Account Receivable Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan variabel <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Account Receivable Turnover</i>, <i>Return On Asset</i>, dan <i>Dividen Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p>
5	(Fitriani et al., 2022)	Pengaruh GPM Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi	<p>Independen : <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i></p> <p>Dependen : Harga</p>	<p>Secara parsial variabel <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh</p>

			Saham	signifikan dan positif terhadap Harga Saham
6	(Divi Elshinta & Suselo, 2023)	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham	Independen : <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return on Assets</i> dan <i>Gross Profit Margin</i> . Dependen : Harga Saham	Secara parsial Variabel <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Assets</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham. Variabel <i>Gross Profit Margin</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
7	(Pertiwiet al., 2022)	Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> dan Struktur Modal terhadap Harga Saham Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar Di Bursa	Independen : <i>Gross Profit Margin</i> dan Struktur Modal ( <i>Debt to Equity Ratio</i> ) Dependen : Harga Saham	Secara parsial Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh dan negatif terhadap Harga Saham. Variabel <i>Gross Profit Margin</i>

		Efek Indonesia Tahun 2017-2019		tidak berpengaru h terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan <i>Gross Profit margin</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaru h signifikan terhadap Harga Saham.
--	--	---	--	--

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen yaitu *Account Receivable Turnover* ( $X_1$ ), *Debt To Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Gross Profit Margin* ( $X_3$ ) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham ( $Y$ ).



**Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran**

Sumber Penulis Sendiri

Keterangan:

$X_1$  : *Account Receivable Turnover* (ARTO)

$X_2$  : *Debt To Equity Ratio* (DER)

$X_3$  : *Gross Profit Margin* (GPM)

Y : Harga Saham

#### D. Perumusan Hipotesa

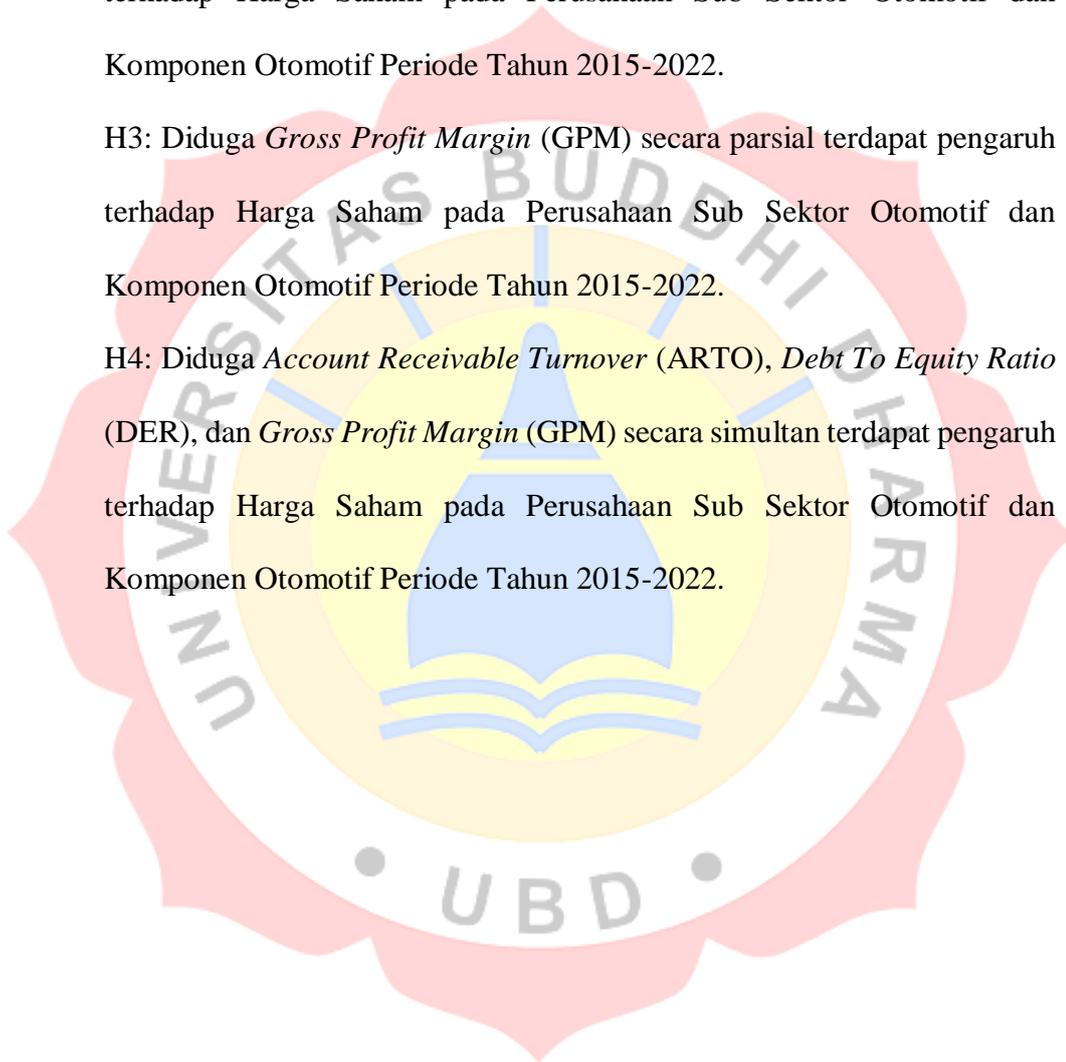
Berdasarkan dari teori-teori yang sudah dijelaskan dan penelitian terdahulu maka penulis dapat menguji Pengaruh *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022 melalui hipotesis sebagai berikut :

H1: Diduga *Account Receivable Turnover* (ARTO) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.

H2: Diduga *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.

H3: Diduga *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.

H4: Diduga *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM) secara simultan terdapat pengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif Periode Tahun 2015-2022.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Menurut (Ali et al., 2022, 2) mengatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).”

Dalam penelitian ini, data-data didapatkan oleh penulis dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2022 dan menggunakan laporan penutupan harga saham setiap tahunnya.

#### **B. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2022. Terdapat 17 perusahaan yang bergerak dalam Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini, penulis akan mengambil beberapa perusahaan yang akan digunakan sebagai objek dari penelitian dengan kriteria-kriteria tertentu. Terdapat beberapa faktor

yang diuji pengaruhnya terhadap harga saham yaitu, *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM).

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder karena data yang diperoleh penulis merupakan data tidak langsung atau data yang telah diolah pihak lain dalam bentuk dokumen tertulis dan jurnal ilmiah. Oleh karena itu, penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang diambil melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Sumber Data

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <https://www.idx.co.id/id> yang sudah disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan *website* Yahoo Finance yaitu <https://finance.yahoo.com> yang memberikan harga saham per tahun.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Menurut (Amin et al., 2023, 18) menyatakan bahwa :

“Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian

meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.”

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2022. Total perusahaan yang termasuk dalam sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 17 Perusahaan.

## 2. Sampel

Menurut (Amin et al., 2023, 20) menyatakan bahwa :

“Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu.”

Menurut (Wibowo, 2022, 5) mengatakan bahwa :

” Sampel adalah sejumlah atau bagian tertentu dari suatu spesies yang diambil dari suatu populasi”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

- A. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2022.
- B. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama periode

penelitian tahun 2015-2022.

C. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif yang menerbitkan laporan keuangan dengan memakai mata uang Rupiah (Rp).

D. Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) minimal di tahun 2015.

Dalam mempermudah pemilihan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel III. 1**  
**SAMPEL**

No	Karakteristik	Data
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2022	17
2	Perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut selama periode tahun 2015-2022	(4)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp)	(3)
4	Perusahaan yang melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) diatas tahun 2015	(6)
5	Total tahun penelitian	8
6	Total perusahaan yang terpilih	4
7	Total data yang dijadikan sebagai sampel	32

Sumber: Penulis Sendiri

**Tabel III. 2**  
**PERUSAHAAN SAMPEL**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Astra Otoparts Tbk	AUTO
2	PT. Indospring Tbk	INDS
3	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
4	PT. Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Sumber: Bursa Efek Indonesia

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam memperoleh data adalah teknik dokumentasi.

Menurut (Hardani et al., 2020, 149) mengatakan bahwa :

“Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.”

Penulis mengumpulkan data yang sudah ada seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen otomotif periode tahun 2015-2022.

#### **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas).

Variabel independen adalah variabel yang perubahannya dapat mempengaruhi variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Gross Profit Margin* (GPM).

**Tabel III. 3**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Rumus	Skala
1	<i>Account Receivable Turnover</i> (ARTO)	$\frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang}}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
3	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
4	Harga Saham	<i>Closing Price</i>	Rasio

Sumber: Penulis Sendiri

## G. Teknik Analisis Data

Menurut (Hardani et al., 2020, 161) mengatakan bahwa :

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini mencakup uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linera berganda, dan uji hipotesis (uji parsial dan uji simultan). Penulis mengolah data menggunakan aplikasi program *Statistic Product and Service Solution (SPSS)*.

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah jenis statistik yang berfungsi untuk mengorganisir dan menganalisis data serta angka, sehingga bisa memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas tentang suatu gejala, peristiwa, atau keadaan yang memungkinkan penarikan pengertian dari data tersebut.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat statistik yang diperlukan. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Menurut (Fahmeyzan et al., 2018, 32) menyatakan bahwa :

“Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.”

Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Jika distribusi tidak normal, hasil pengujian statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas yang digunakan dalam menentukan apakah data berdistribusi normal adalah dengan uji *probability plot*. Data dianggap normal berdasarkan uji *probability plot* jika titik-titik hasil pengujian tersebar sepanjang garis diagonal.

### b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020, 55) menyatakan bahwa:

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama.”

Untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel-variabel independen, dilakukan uji multikolinearitas. Jika hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Tolerance*  $> 0,10$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka model regresi dianggap bebas dari gejala multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Widana & Muliani, 2020, 65) menyatakan bahwa:

“Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi.”

Untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas pada suatu model regresi terdapat dua cara. Pertama, dengan menganalisis grafik scatterplot. Kedua, dengan melihat nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dibandingkan dengan residual error (ZPRED). Jika analisis berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di sekitar sumbu y, tanpa pola yang jelas di atas atau di bawah angka nol, maka dapat dipastikan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018, 111) menyatakan bahwa :

“Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).”

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan melihat hasil dari nilai Durbin-Watson apakah sudah sesuai dengan batasan nilai yang sudah ditentukan. Kriteria dalam menentukan adanya autokorelasi pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W berada di bawah -2 maka akan ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 maka tidak akan ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W berada di atas +2 maka akan ada autokorelasi negatif.

### 3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen. Ini menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan demikian, analisis regresi berganda dapat menjelaskan hubungan antar variabel sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen Harga Saham

X<sub>1</sub> = Variabel Independen *Account Receivable Turnover*

X<sub>2</sub> = Variabel Independen *Debt to Equity Ratio*

X<sub>3</sub> = Variabel Independen *Gross Profit Margin*

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Residual

#### 4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, tujuan pengujian hipotesis adalah untuk menguji secara statistik kebenaran klaim dan menilai apakah klaim tersebut akan diterima atau ditolak. Untuk menyediakan bukti yang dapat diverifikasi guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan pernyataan yang telah dibuat, uji hipotesis akan dilakukan kembali.

##### a. Uji t

Menurut (Ghozali, 2018, 68) mengatakan bahwa :

“Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.”

Uji t yang dikenal juga sebagai uji parsial, digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Selain itu, uji statistik t dapat menjelaskan tanda koefisien regresi dari setiap variabel independen, sehingga arah pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel dependen dapat dipahami. Dasar pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini menjelaskan bahwa suatu variabel independen secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Ini menjelaskan bahwa suatu variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun rumus yang dapat digunakan secara manual untuk mencari uji t, sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

Keterangan :

$b_i$  = koefisien regresi variabel independen  $i$

$SE(b_i)$  = standar error dari koefisien regresi variabel independen

#### b. Uji f

Menurut (Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa :

“Uji F dilakukan guna menguji apakah semua variabel independen dan variabel bebas berdampak secara bersama-sama terhadap variabel dependen.”

Uji f yang juga dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Uji f dilakukan

dengan melihat perbandingan nilai  $f$  hasil perhitungan dengan nilai signifikan yang dibutuhkan.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji  $f$ , sebagai berikut :

$$f \text{ hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Terdapat beberapa syarat yang digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak, yaitu:

1. Jika nilai signifikan  $f < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05).
2. Jika nilai signifikan  $f > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05).